

ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGHADAPI PENDIDIKAN DI ERA SOCIETY 5.0

Analysis of Readiness of Elementary School Teacher Education Students in Facing Education in the Society 5.0 Era

Fadila Manja Putri¹, Zariul Antosa², Munjiatun³

Universitas Riau

fadila.manja2616@student.unri.ac.id; zariulantosa@lecturer.unri.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 16, 2023	Nov 20, 2023	Nov 24, 2023	Nov 28, 2023

Abstract

This research aims to describe the readiness of Elementary School Teacher Education students in facing education in the Society 5.0 era in terms of their 21st century skills. This research was carried out using a quantitative descriptive approach with survey methods. The data collection technique is through a questionnaire containing indicators of physical readiness, psychological readiness and material readiness which have been adapted to the concept of society 5.0 which includes 21st century skills, namely learning and innovation skills which include creative and innovative, critical thinking and problem solving, communication and collaboration. The population and sample in this research are elementary school teacher education students at the Faculty of Teacher Training and Education, Riau University who are still active in taking part in lectures, namely 77 students from the class of 2022 and 77 students from the class of 2023. The research will be carried out in the odd semester 2023/2024. The research results obtained a percentage of 76.4% for physical readiness, 79% for psychological readiness, and 78% for material readiness. All the indicators are categorized as ready so that it can be concluded that students of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau class of 2022 and class of 2023 in facing education in the Society 5.0 era show the ready category.

Keywords : *Students Readiness, Society 5.0 Era, Learning and Innovation Skills*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam menghadapi pendidikan di era Society 5.0 dilihat dari keterampilan abad 21 yang dimiliki. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang berisikan tentang indikator kesiapan fisik, kesiapan psikis dan kesiapan materil yang telah disesuaikan dengan keterampilan belajar dan berinovasi yang mencakup berfikir kreatif dan inovatif, berfikir kritis dan pemecahan masalah, kolaborasi dan komunikasi. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang masih aktif dalam mengikuti pembelajaran dalam perkuliahan yaitu mahasiswa angkatan 2022 sebanyak 77 sampel dan mahasiswa angkatan 2023 sebanyak 77 sampel. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil 2023/2024. Hasil penelitian diperoleh presentase sebesar 76,4% untuk kesiapan fisik, 79% untuk kesiapan psikis, dan 78% untuk kesiapan materil. Keseluruhan indikator terkategori siap sehingga dapat disimpulkan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau angkatan 2022 dan angkatan 2023 dalam menghadapi pendidikan di era Society 5.0 menunjukkan kategori siap.

Kata Kunci : Kesiapan Mahasiswa, Era Society 5.0, Keterampilan Belajar dan Berinovasi

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia telah memasuki era globalisasi baru. Sejak beberapa abad lalu telah terjadi beberapa kali revolusi, dan saat ini dunia telah memasuki era yang ke-lima. Era globalisasi yang dimaksud yaitu era *Society 5.0*. Pada awal tahun 2019 dalam pertemuan tahunan *World Economic Forum* (WEF) Perdana Menteri Jepang, Shinzo Abe mengemukakan mengenai *Society 5.0* yang diselenggarakan di Davos, Swiss. Era *super smart society* (*society 5.0*) dibuat sebagai antisipasi dari gejala disrupsi akibat revolusi industri 4.0 yang menyebabkan ketidakpastian yang kompleks dan ambigu. (Harun, 2021).

Kehadiran era *Society 5.0* ini sejatinya untuk menciptakan pola baru tatanan kehidupan masyarakat yang mana menempatkan manusia sebagai ekosistem atau sumber daya manusia yang cerdas. Karena perkembangan teknologi telah memengaruhi pola pikir manusia, sehingga era *Society 5.0* hadir sebagai mendidik dan mengarahkan manusia untuk bisa mengintegrasikan antara kehidupan dunia nyata dan dunia maya agar seimbang dan selaras demi peningkatan kehidupan manusia.

Era *Society 5.0* ini membawa perubahan dalam segala aspek kehidupan, termasuk transformasi dalam pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam era yang semakin berkembang pesat ini, pendidikan menjadi semakin penting untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi, ditandai dengan adanya perubahan cara pendidikan yang dilakukan.

Pendidikan di era *Society 5.0* menuntut perubahan pada paradigma dalam pendidikan, dimana teknologi dan digitalisasi menjadi faktor penting dalam proses belajar mengajar, khususnya diperguruan tinggi. Perguruan Tinggi sebagai institusi penyelenggara pendidikan memiliki tanggung jawab yang penting untuk menghasilkan lulusan yang kompeten. Agar dapat menghasilkan lulusan yang kompeten maka proses pendidikan di perguruan tinggi harus dilakukan berdasarkan tuntutan kompetensi abad 21 (Arsanti et al. 2021.)

Transformasi pendidikan di era Society 5.0 menuntut perubahan pada paradigma dalam pendidikan dimana teknologi dan digitalisasi menjadi faktor penting. Setiap orang dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, produktif, adaptif dan juga kompetitif. Hal itu sejalan dengan konsep dari kompetensi abad 21 yang menitikberatkan pada skill, inovasi dan penggunaan teknologi.

Trilling dan Fadel (2009) mengungkapkan bahwa kecakapan abad 21 terdiri dari tiga jenis kecakapan utama salah satunya yaitu *learning and innovation skills* yang mencakup kemampuan untuk berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi dan memecahkan masalah dengan kreatif. Keterampilan ini sangat penting dalam menghadapi era *Society 5.0* karena mahasiswa perlu mampu memahami, mengevaluasi dan mengembangkan teknologi baru serta mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Mahasiswa perlu memiliki keterampilan untuk terus belajar dan berinovasi untuk dapat menghadapi tantangan dan transformasi sosial yang terus berkembang.

Tuntutan kompetensi abad 21 yang diperoleh tersebut menjadi bekal mahasiswa lulusan perguruan tinggi untuk menghadapi tantangan di era *Society 5.0*. Dengan mengembangkan keterampilan tersebut dalam pembelajaran, diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan untuk hidup di era *Society 5.0* ini dengan berbagai peluang dan tantangan yang akan dihadapi. Beberapa pakar menjelaskan pentingnya penguasaan berbagai keterampilan abad 21 sebagai sarana kesuksesan di abad dimana dunia berkembang dengan cepat dan dinamis (Septikasari dan Rendi, 2018).

Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan, yang mana mereka adalah generasi muda yang akan menjadi pemimpin pendidikan dimasa depan. Oleh karena itu, kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pendidikan di era *Society 5.0* dengan tuntutan kompetensi abad 21 menjadi sangat penting. Kesiapan mahasiswa dapat diartikan sebagai tingkat

kemampuan dan kelayakan seseorang individu dalam mengikuti proses belajar-mengajar di perguruan tinggi.

Dalam penelitian ini, kesiapan yang dimaksud adalah kesiapan mahasiswa dalam menghadapi transformasi pendidikan pada era *Society 5.0*. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam penelitian ini meliputi (a) kesiapan fisik yaitu mencakup kondisi fisik mahasiswa untuk belajar dengan ketahanan fisik yang prima (tidak sedang sakit, jauh dari gangguan lesu, mengantuk), dan penampilan fisik yang menarik (rapi dan sopan). Mahasiswa yang sehat secara fisik cenderung lebih percaya diri dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik dengan kesehatan yang akan berpengaruh pada kinerja dan sosialnya, (b) kesiapan psikis yaitu berkaitan dengan ada hasrat untuk belajar dan adanya motivasi intrinsik ini, mengacu pada sikap, motivasi, dan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka untuk belajar dan meraih prestasi akademik, dan (c) kesiapan materil yaitu adanya bahan dan sarana yang dapat dipelajari atau dikerjakan, dan pengetahuan mengenai alat dan fasilitas yang digunakan dalam mendukung pembelajaran, alat dan fasilitas yang dimaksud dalam hal ini adalah mengacu kepada penggunaan teknologi.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan mahasiswa dalam menghadapi era *Society 5.0* adalah penyesuaian yang mau atau tidak harus dilakukan oleh mahasiswa dalam mempersiapkan era baru. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana kesiapan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau dalam menghadapi pendidikan di era *Society 5.0* diukur dengan kompetensi *learning and innovation skills* yang dimilikinya.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 154 mahasiswa program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang masih aktif dalam mengikuti pembelajaran dalam perkuliahan. Penarikan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu sebanyak 77 mahasiswa angkatan 2022 dan 77 mahasiswa angkatan 2023. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama tidak dapat

diganti atau diwakilkan kepada orang lain dan terdapat instrumen pendukung berupa pedoman angket. Sebelum angket disebarakan kepada responden, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas butir-butir soal yang diolah menggunakan SPSS dan divalidasi kepada dosen ahli. Setelah butir-butir soal sudah dinyatakan dapat digunakan dan data sudah diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data.

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Tujuan dari uji statistik deskriptif adalah menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukur. Analisis deskriptif dilakukan dengan pengukuran tingkat capaian responden (TCR) yaitu dengan menyajikan data ke dalam tabel distribusi, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan persentasenya. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, peneliti dapat memahami karakteristik data yang diamati dan dapat mengambil kesimpulan yang lebih akurat dari data tersebut.

HASIL

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kesiapan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau dalam menghadapi pendidikan di *era Society 5.0*. Peneliti telah menyiapkan angket yang terdiri dari 25 item pernyataan dari 3 indikator yaitu kesiapan fisik terdiri dari 8 pernyataan, kesiapan psikis terdiri dari 9 pernyataan, dan kesiapan materil yang terdiri dari 8 pernyataan. Masing-masing item pernyataan telah disesuaikan dengan kompetensi *learning and innovation skills* yang mencakup keterampilan berfikir kreatif dan inovatif, berfikir kritis dan pemecahan masalah, kolaborasi dan komunikasi. Berikut adalah hasil dari analisis statistik deskriptif :

Gambaran Indikator Kesiapan Fisik Mahasiswa PGSD

Pada indikator kesiapan fisik, terdapat 8 pernyataan dalam kuesioner yang berfokus untuk mengetahui bagaimana tingkat kesiapan fisik mahasiswa PGSD dalam menghadapi pendidikan di *era society 5.0* yang disesuaikan dengan kompetensi *learning and innovation skills*. Data hasil penelitian pada indikator ini terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Indikator kesiapan fisik mahasiswa PGSD angkatan 2022 dan 2023

No. item	SS	S	TS	STS	(N)	Skor	Mean	TCR	Kategori
1	29	121	4	0	154	487	3,16	79%	Siap
2	34	105	15	0	154	481	3,12	78%	Siap
3	18	122	14	0	154	466	3,03	75,6%	Siap
4	27	96	31	0	154	458	2,97	74,3%	Siap
5	32	98	24	0	154	470	3,05	76,2%	Siap
6	29	105	20	0	154	471	3,06	76,4%	Siap
7	30	85	39	0	154	453	2,94	73,5%	Siap
8	35	102	17	0	154	480	3,12	77,9%	Siap
Jumlah						3766			
Rata-rata						471	3,05	76,4%	Siap

Berdasarkan persentase pada indikator kesiapan fisik mahasiswa PGSD angkatan 2022 dan 2023 pada tabel 1, diperoleh hasil Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 76,4% yang dapat disimpulkan bahwa kesiapan fisik mahasiswa PGSD angkatan 2022 dan 2023 dalam menghadapi pendidikan di era *society 5.0* terbilang siap.

Gambaran Indikator Kesiapan Psikis Mahasiswa PGSD

Pada indikator kesiapan psikis, terdapat 9 pernyataan dalam kuesioner yang berfokus untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat kesiapan psikis mahasiswa PGSD dalam menghadapi pendidikan di *era society 5.0* yang disesuaikan dengan kompetensi *learning and innovation skills*. Data hasil penelitian pada indikator ini terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Indikator kesiapan psikis mahasiswa PGSD angkatan 2022 dan 2023

No. Item	SS	S	TS	STS	(N)	Skor	Mean	TCR	Kategori
9	43	99	12	0	154	493	3,20	80%	Sangat Siap
10	19	133	2	0	154	479	3,11	77,7%	Siap
11	44	109	1	0	154	505	3,28	82%	Sangat Siap
12	33	113	8	0	154	487	3,16	79%	Siap
13	53	99	2	0	154	513	3,33	83,2%	Sangat Siap
14	92	57	5	0	154	549	3,56	89,1%	Sangat Siap
15	28	117	9	0	154	481	3,12	78%	Siap

16	66	83	5	0	154	360	2,33	58,4%	Hampir Siap
17	59	87	8	0	154	513	3,33	83,2%	Sangat Siap
Jumlah						4380			
Rata-rata						487	3,16	79%	Siap

Berdasarkan persentase pada indikator kesiapan psikis mahasiswa PGSD angkatan 2022 dan 2023 pada tabel 2, diperoleh hasil Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 79% yang dapat disimpulkan bahwa kesiapan psikis mahasiswa PGSD angkatan 2022 dan 2023 dalam menghadapi Pendidikan di era *society 5.0* terbilang siap.

Gambaran Indikator Kesiapan Materil Mahasiswa PGSD

Pada indikator kesiapan materil, terdapat 8 pernyataan dalam kuesioner yang berfokus untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat kesiapan materil mahasiswa PGSD dalam menghadapi pendidikan di *era society 5.0* yang disesuaikan dengan kompetensi *learning and innovation skills*. Data hasil penelitian pada indikator ini terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Indikator kesiapan materil mahasiswa PGSD angkatan 2022 dan 2023

No. Item	SS	S	TS	STS	(N)	Skor	Mean	TCR	Kategori
18	19	81	52	2	154	425	2,76	69%	Siap
19	22	115	17	0	154	467	3,03	75,8%	Siap
20	58	92	4	0	154	516	3,35	83,7%	Sangat Siap
21	28	109	17	0	154	473	3,07	76,7%	Siap
22	32	113	9	0	154	485	3,15	78,7%	Siap
23	28	126	0	0	154	490	3,18	79,5%	Siap
24	39	103	12	0	154	487	3,16	79%	Siap
25	45	107	2	0	154	505	3,28	82%	Sangat Siap
Jumlah						3848			
Rata-rata						481	3,12	78%	Siap

Berdasarkan persentase pada indikator kesiapan materil mahasiswa PGSD angkatan 2022 dan 2023 pada tabel 3, diperoleh hasil Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 78% yang dapat disimpulkan bahwa kesiapan materil mahasiswa PGSD angkatan 2022 dan 2023 dalam menghadapi pendidikan di era *society 5.0* terbilang siap.

PEMBAHASAN

Berdasarkan ketiga indikator kesiapan mahasiswa dalam penelitian ini, diperoleh rata-rata hasil penelitian kesiapan mahasiswa PGSD dalam menghadapi pendidikan di era society 5.0. dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Rata-rata hasil indikator kesiapan

No.	Indikator	Skor yang Dicapai	Pencapaian (%)	Kategori
1.	Kesiapan Fisik	3766	76,4%	Siap
2.	Kesiapan Psikis	4380	79%	Siap
3.	Kesiapan Materil	3848	78%	Siap
Total Skor		11994	77,8%	Siap

Dari sajian data pada tabel 4 menunjukkan hasil analisis skor dan presentase kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pendidikan di era society 5.0. Berdasarkan analisis diperoleh rata-rata kesiapan mahasiswa sebesar 77,8% yang berada pada kategori Siap.

Pada indikator kesiapan fisik skor didapatkan 76,4% yang berada pada kategori siap. Artinya mahasiswa memiliki kesiapan dalam hal yang berkaitan dengan kesiapan fisik mencakup kondisi fisik mahasiswa untuk belajar. Kondisi fisik yang dimaksud merupakan ketahanan fisik yang prima untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik. Mahasiswa yang sehat secara fisik cenderung lebih percaya diri dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik dengan kesehatan yang akan berpengaruh pada kinerja dan sosialnya.

Pada indikator kesiapan psikis skor didapatkan 79% yang berada pada kategori Siap. Artinya mahasiswa memiliki kesiapan dalam hal yang berkaitan dengan motivasi intrinsik yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dalam perkuliahan dan hasrat untuk terus belajar. Kesiapan psikis mengacu pada sikap, motivasi, dan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka untuk belajar dan meraih prestasi akademik.

Selanjutnya, pada indikator kesiapan materil skor didapatkan 78% yang berada pada kategori Siap. Artinya mahasiswa memiliki kesiapan dalam hal yang berkaitan dengan kesiapan materil yaitu adanya bahan dan sarana yang dapat dipelajari atau dikerjakan seperti buku bacaan atau diktat relevan yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk belajar, serta pengetahuan yang memadai tentang alat ataupun fasilitas dan media-media lainnya yang mendukung kebutuhan pembelajaran dalam perkuliahan atau dalam hal ini yang dimaksud adalah termasuk penggunaan teknologi.

Kesiapan mahasiswa dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan dan kelayakan seorang individu dalam mengikuti proses belajar-mengajar di perguruan tinggi. Kesiapan fisik, kesiapan psikis dan kesiapan materil tersebut merupakan tiga komponen yang saling terkait dan dapat menjadi indikator dalam mengukur kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pendidikan di era *Society 5.0*. Sejalan dengan aspek-aspek kesiapan yang dikemukakan oleh Slameto (2010) yang mengatakan bahwa kondisi fisik, psikis dan pengetahuan mempengaruhi suatu keadaan seseorang untuk dikatakan siap. Selain itu Dalyono (2012) juga mengatakan bahwa belajar tanpa kesiapan fisik, mental, dan perlengkapan akan banyak mengalami kesulitan, akibatnya tidak memperoleh hasil yang baik.

Dalam konteks pendidikan di era *Society 5.0*, di mana teknologi dan inovasi mendominasi, *learning and innovation skills* menjadi sangat penting. Kesiapan fisik dan psikis berkontribusi pada kemampuan mahasiswa untuk menyerap, memahami, dan menerapkan keterampilan ini yang melibatkan kemampuan untuk berpikir kritis dan mampu memecahkan permasalahan, memiliki sikap terbuka terhadap perubahan, mampu beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis, serta memiliki keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang baik.

Mahasiswa yang memiliki kesiapan psikis yang tinggi akan lebih mampu mengatasi kompleksitas informasi dan tantangan teknologi yang terus berkembang. Selain itu, kesiapan materil, termasuk akses ke peralatan dan sumber yang relevan, memungkinkan mahasiswa untuk mengimplementasikan kemampuannya dalam penggunaan teknologi dan memanfaatkannya secara efektif untuk pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi mahasiswa tidak selalu mengerjakan tugas atau proyek sendirian, tetapi mahasiswa juga harus bisa berkolaborasi dengan dosen dan mahasiswa lain yang berarti mahasiswa harus mampu berkomunikasi dengan baik.

Masing-masing mahasiswa PGSD angkatan 2022 dan angkatan 2023 mungkin telah mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang minat, tujuan, dan aspirasi nya dalam mengikuti perkuliahan di program studi PGSD, sehingga beberapa mahasiswa dari angkatan 2022 maupun 2023 mungkin telah merumuskan tujuan akademik dan rencana karir yang lebih jelas dengan telah mempersiapkan keterampilan yang dibutuhkan saat ini.

Hasil penelitian ini terbatas dan hanya berlaku untuk partisipan penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau angkatan 2022 dan angkatan 2023 sehingga tidak dapat digeneralisasikan dalam konteks yang lebih luas. Era

society 5.0 merupakan isu yang relatif baru dalam konteks dunia pendidikan di Indonesia, khususnya terkait dengan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi era tersebut. Dengan demikian, diperlukan studi lebih lanjut mengenai penelitian ini yang bertujuan untuk mengidentifikasi hal-hal baru yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pendidikan di era society 5.0.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau dalam menghadapi pendidikan di era society 5.0 menunjukkan kategori siap. Secara keseluruhan, kesiapan fisik, kesiapan psikis, dan kesiapan materil saling melengkapi dan saling berkaitan setiap aspeknya. Dalam era Society 5.0, di mana teknologi dan inovasi mendominasi sehingga *learning and innovation skills* dengan indikator keterampilan berpikir kritis, mampu memecahkan permasalahan, kreatif, inovatif serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi menjadi sangat penting. Kesiapan fisik dan psikis berkontribusi pada kemampuan mahasiswa untuk menyerap, memahami, dan menerapkan keterampilan ini. Sedangkan kesiapan materil yang tinggi dapat meningkatkan kesiapan psikis karena mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi perubahan dengan dasar pengetahuan yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pratama, R., Adi Saputra History Teacher SMAN, M., Tangerang, T., Marthyane Pratiwi, I., & Indah Lestari, N. (2022). *Student Teachers's Readiness to Face Society 5.0 Challenges: Are They Ready to Teach with Competencies Needed?*
- Aprilisa, E. (2020). *Realizing Society 5.0 to Face the Industrial Revolution 4.0 and Teacher Education Curriculum Readiness in Indonesia*. 3, 543–548.
- Arsanti, Meilan, Ida Zulaeha, Subiyantoro Subiyantoro, and Nas Haryati. n.d. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana ISSN 26866404 Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Tuntutan Kompetensi 4C Abad 21 Dalam Pendidikan Di Perguruan Tinggi Untuk Menghadapi Era Society 5.0*.
- Gajah Putih Takengon Aceh Tengah, Stain. n.d. *"Innovation in Islamic Education: Challenges and Readiness in Society 5.0"* URGENSI MODEL DISCOVERY LEARNING BAGI PESERTA DIDIK DALAM BERADAPTASI DI ERA SOCIETY 5.0 Nurjani.
- Hermawan, I., Supiana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Kebijakan Pengembangan Guru di Era Society 5.0. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 117–136. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i2.33>
- Hikmat, H. (2022). The Readiness of Education in Indonesia in Facing The Society Era

- 5.0. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2953–2961. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2526>
- Kahar, M. Iksan, Hairuddin Cikka, Nur Afni, and Nur Eka Wahyuningsih. n.d. *PENDIDIKAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 MENUJU ERA SOCIETY 5.0 DI MASA PANDEMI COVID 19*. Vol. 2.
- Nasrul, N., Hasnah, S., & Dzakiah, D. (n.d.). *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIHES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022, Volume 1*.
- Nastiti, Faulinda Ely, Aghni Rizqi Ni'mal 'abdu, and Jurnal Kajian. n.d. "Edcomtech Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0."
- Nisa, Fadillatul. 2019. "KESIAPAN SISWA MTsN 2 PESISIR SELATAN UNTUK MENGHADAPI ERA SOCIETY 5 . 0 DITINJAU DARI ASPEK." *4th International Conference on Education* 99–106.
- Novita, Komang, and Sri Rahayu. 2021. "Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar." 2(1):87–100.
- Oktaviana, D., Barizi, A., Zubad, M., & Yaqin, N. (2022). Tantangan Era Society 5.0: Evaluasi Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 12(1), 10–17. <https://doi.org/10.18952/aladzkapgmi.v12i1.5831>
- Pangestu, K., Luh, N., & Nuraini, S. (n.d.). *KESIAPAN CALON GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI*.
- Pgmi, Dosen, Stkip Nurul, Huda Oku, and Sumatera Selatan. n.d. *KETERAMPILAN 4C ABAD 21 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN DASAR* Resti Septikasari Rendy Nugraha Frasandy.
- Puspita, Yenny, Yessi Fitriani, Sri Astuti, and Sri Novianti. n.d. *SELAMAT TINGGAL REVOLUSI INDUSTRI 4.0, SELAMAT DATANG REVOLUSI INDUSTRI 5.0*.
- Setiawan, D., & Lenawati, M. (2020). Peran Dan Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Society 5.0. In *Research : Journal of Computer* (Vol. 3, Issue 1).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2020). In Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Yogyakarta: ALFABETA.
- Sulistyaningrum, Heny, Anggun Winata, and Sri Cacik. 2019. "Analisis Kemampuan Awal 21st Century Skills Mahasiswa Calon Guru SD." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA* 5(1):142. doi: 10.29407/jpdn.v5i1.13068.
- Titra, W., Sekolah, G., Agama, T., Mpu, H. N., & Singaraja, K. (2021). PRAMANA Jurnal Hasil Penelitian E-Learning Menjadi Platform Pembelajaran Era Society 5.0. In *PRAMANA Jurnal Hasil Penelitian* (Vol. 1, Issue 1).
- Zubaidah, Siti. 2018. "Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *2nd Science Education National Conference* (October 2018):1–18.